

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan *Return On Asset* (ROA), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis *Net Profit Margin*, ternyata tingkat *Net Profit Margin* pada Koperasi Unit Desa (KUD) mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Penurunan terendah atau tetap terjadi pada tahun 2021-2022 sebesar 0,18%. Ternyata penurunan tersebut disebabkan karena kenaikan pada beban usaha lebih besar dari pada kenaikan penjualan, sehingga penggunaan biaya pada setiap aktivitas usahanya belum produktif. Maka *net profit margin* mengalami penurunan yang dimana *net profit margin* yang dihasilkan kurang dari 1%. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 dikatakan sangat tidak sehat yang berarti menjadi salah satu pengaruh rendahnya *Return On Asset* yang terjadi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti.
2. Berdasarkan analisis *Total Asset Turnover* pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti mengalami fluktuasi. Dimana perputaran tertinggi dihasilkan pada tahun 2021 sebesar 2,02 kali dan 2022 mengalami penurunan menjadi 1,91 kali. Penurunan tersebut disebabkan karena kenaikan pada aset lebih besar dari pada kenaikan penjualan, kenaikan aset ini mencerminkan ada penambahan kas yang tidak produktif. Sehingga mengakibatkan *total aset*

turnover mengalami penurunan. Jika dikaitkan dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 masuk pada kriteria kurang sehat yakni $1,5 \text{ kali s/d } < 2,5 \text{ Kali}$. Penurunan yang terjadi disebabkan karena perputaran pada aset yang kurang maksimal terhadap penjualan serta masih ada biaya – biaya yang belum diminimalisir dengan baik. Sehingga hal ini dapat dikatakan koperasi belum melakukan efektivitas dan efisien aktiva atau aset yang dimiliki oleh koperasi dalam menghasilkan sebuah keuntungan yang maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada Koperasi Unit Des (KUD) Sarwa Mukti yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan bagi peneliti selajutnya untuk lebih memperhatikan faktor lain seperti perubahan lingkungan eksternal, saluran distribusi, dan tingkat kekuatan *brand*.
2. Untuk meningkatkan keuntungan yang lebih besar dari beban usaha, koperasi harus mengontrol biaya yang tidak produktif dari setiap unit.
3. Memperbaiki kekurangan yang ada di koperasi, sehingga kebutuhan dari setiap anggota bisa terpenuhi.
4. Perlu adanya perhatian atau cara untuk meningkatkan penjualan dengan mengurangi aktiva yang tidak produktif, karena semakin besar tingkat perputaran aset atau total asset turnover maka semakin baik. Hal ini berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan SHU.

5. Koperasi harus mampu mengatur keuangan , karena dilihat dari perputaran aset yang masih rendah dan cenderung menurun disetiap tahunnya.